

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | Hui Yun | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV TA,
Jakarta | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Patra Azwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Citarum Blok B XI / No.4,
Bogor | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 29 Maret/March 2023

Presiden Direktur/*President Director*

Direktur/*Director*

(Hui Yun)

(Patra Azwar)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Perpajakan), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) dan Catatan 15d (Aset Pajak Tangguhan) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$3.055.904 yang terutama berasal dari akumulasi rugi pajak.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian inheren dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Kami menetapkan bahwa hal ini merupakan hal audit utama dikarenakan tingginya tingkat pertimbangan manajemen dalam penentuan pemulihan aset pajak tangguhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh proyeksi penghasilan kena pajak masa depan Perusahaan dan kami menguji akurasi matematisnya.
- Kami membandingkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan tahun sebelumnya dengan hasil aktual di tahun berjalan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memprediksi kinerja secara akurat.
- Kami memahami asumsi signifikan yang digunakan dalam proyeksi dan mengevaluasi asumsi signifikan dengan melakukan analisis tren berdasarkan data historis dan perbandingan dengan data eksternal.
- Kami mengevaluasi estimasi pemulihan aset pajak tangguhan manajemen dengan mengembangkan estimasi menggunakan metodologi kami sendiri dan asumsi berdasarkan sumber data alternatif dan membandingkannya dengan yang digunakan oleh manajemen.
- Kami mengevaluasi kewajaran estimasi perbedaan temporer dan perbedaan tetap dari koreksi-koreksi fiskal yang digunakan manajemen dalam menghitung estimasi penghasilan kena pajak masa depan dengan mengembangkan estimasi menggunakan metodologi kami sendiri dan asumsi berdasarkan sumber data alternatif dan membandingkannya dengan yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 2m (Summary of Significant Accounting Policies - Taxation), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements) and Note 15d (Deferred Tax Assets) to the financial statements.

As at 31 December 2022 the Company recognised deferred tax assets of US\$3,055,904 which mainly related to accumulated tax losses.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. We determined this as a key audit matter due to the high degree of management judgement in determining the recoverability of deferred tax assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures:

- *We obtained the Company's projection of future taxable income and we tested its mathematical accuracy.*
- *We compared the projection of future taxable income from the previous year with the actual results in the current year to evaluate management's ability to accurately forecast performance.*
- *We understood the significant assumptions used in the projections and evaluated the significant assumptions by performing trend analysis based on historical data and comparison to external data.*
- *We evaluated management's estimate of the recoverability of deferred tax assets by developing an estimate using our own methodology and assumptions based on alternative data sources and compared it to that used by management.*
- *We evaluated the reasonableness of the estimated temporary and permanent differences of fiscal corrections applied by management in calculating the estimated future taxable income by developing an estimate using our own methodology and assumptions based on alternative data sources and compared it to that used by management.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Goodyear Indonesia Tbk
00374/2.1025/AU.1/04/1137-3/1/III/2023

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9,064,627	4	12,360,240	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,826,383	5	2,441,590	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	14,233,879	5,6c	9,167,870	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	262,025		121,497	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	424,707		281,945	<i>Related parties -</i>
Persediaan	25,803,186	7	23,725,804	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		15a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	631,564		-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	1,235,643		1,050,545	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	678,948	8	704,924	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	456,324		494,890	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>55,617,286</u>		<u>50,349,305</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,055,904	15d	3,831,982	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	60,355,312	9	60,586,569	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	198,231		188,400	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	475,809	10	705,390	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan atas restitusi pajak		15e		<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	4,266,170		3,706,461	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	34,008		86,594	<i>Other taxes -</i>
Aset tidak lancar lain-lain	388,500	11	479,903	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>68,773,934</u>		<u>69,585,299</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>124,391,220</u>		<u>119,934,604</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,044,106	12	34,033,679	Third parties -
- Pihak berelasi	6,601,033	6c,12	3,026,823	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,580,909	13	8,171,585	Third parties -
- Pihak berelasi	3,780,827	6c,13	3,645,029	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	1,201,262		713,714	Third parties -
- Pihak berelasi	6,480,296	6c	5,052,198	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	12,192,000	17	9,415,000	Short-term borrowings
Akrual	3,366,112	14	4,096,037	Accruals
Utang pajak lain-lain	253,488	15b	269,755	Other taxes payable
Utang dividen	34,325	20	37,544	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,641,489	16	1,788,479	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	153,346		215,661	Provision for -
- Liabilitas sewa	387,470	18	374,396	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>78,716,663</u>		<u>70,839,900</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	166,829	16	201,971	Employee benefits obligations
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	103,868		118,355	Provision for -
- Liabilitas sewa	43,903	18	418,016	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>314,600</u>		<u>738,342</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>79,031,263</u>		<u>71,578,242</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid – 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	41,408,529		44,404,934	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	21	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>45,359,957</u>		<u>48,356,362</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>124,391,220</u>		<u>119,934,604</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) As reclassified, see Note 35

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	172,468,175	22	150,216,504	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(162,253,776)</u>	23	<u>(136,222,337)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	10,214,399		13,994,167	Gross profit
Beban penjualan	(4,384,255)	24	(4,105,851)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7,590,002)	24	(7,069,813)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,443		6,790	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(155,525)	25	(639,280)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,479,220</u>	26	<u>277,130</u>	<i>Others, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(434,720)		2,463,143	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,680,194)</u>	15c	<u>(29,120)</u>	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(3,114,914)</u>		<u>2,434,023</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	151,934	16	940,959	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Beban pajak terkait	<u>(33,425)</u>	15d	<u>(96,728)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>118,509</u>		<u>844,231</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>(2,996,405)</u>		<u>3,278,254</u>	Total comprehensive income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.008)</u>	27	<u>0.006</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	45,078,108	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	2,434,023	-	2,434,023	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	844,231	-	844,231	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	78,378,525	80,991	44,404,934	(74,508,088)	48,356,362	Balance as at 31 December 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	(3,114,914)	-	(3,114,914)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	118,509	-	118,509	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2022	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>41,408,529</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>45,359,957</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	180,332,090		158,366,248	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(116,660,104)		(99,919,221)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(15,184,306)		(14,875,781)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(47,423,497)</u>		<u>(28,446,521)</u>	<i>Payments for other operational expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,064,183		15,124,725	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	1,443		6,790	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak	5,522,915		5,813,697	<i>Receipts of taxes refund</i>
Pembayaran kepada dana pensiun	(899,869)		(1,121,504)	<i>Payments to pension funds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(3,659,579)</u>		<u>(1,238,155)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,029,093</u>		<u>18,585,553</u>	Net cash flows provided from operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	13,359	9	44,055	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	<u>(7,381,977)</u>		<u>(5,554,049)</u>	<i>Acquisition of fixed assets and right-of-use assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,368,618)</u>		<u>(5,509,994)</u>	Net cash flows used in investing activities
				Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran biaya keuangan	(938,628)		(1,317,993)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	27,106,107		1,820,000	<i>Receipts of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(23,517,894)		(16,205,000)	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(396,501)</u>		<u>(260,915)</u>	<i>Payment for principal of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,253,084</u>		<u>(15,963,908)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Penurunan bersih kas	(3,086,441)		(2,888,349)	Net decrease in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	(209,172)		31,285	<i>Effect of exchange rate changes on cash</i>
Kas dan bank pada awal tahun	<u>12,360,240</u>		<u>15,217,304</u>	Cash and banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>9,064,627</u>	4	<u>12,360,240</u>	Cash and banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 9 tanggal 2 September 2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446620 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 9 of Aulia Taufani, S.H., dated 2 September 2021 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners' length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0446620 dated 10 September 2021.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Hui Yun
Direktur	Patra Azwar Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Pri Notowidigdo

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Board of Commissioners
	Justin James Foley	Justin James Foley	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
			Board of Directors
	Hui Yun	Hui Yun	President Director
	Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Directors
	Iman Santoso	Iman Santoso	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Herwan Ng	Member
Anggota	Pri Notowidigdo	Devyn Nazahar	Member

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 844 (2021: 833) karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Board of Directors, and Audit Committee
(continued)**

As at 31 December 2022, the Company had 844 (2021: 833) permanent employees (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 29 March 2023.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa”, dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan undang-undang yang berlaku. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar revisi dan penyesuaian tahunan yang relevan yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”)**

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company’s operations, effective from 1 January 2022, and did not result in a significant effect on the financial statements, are as follows:

- *Amendment to SFAS 57 “Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts”*
- *Annual improvement to SFAS 71 “Financial instruments”*
- *Annual improvement to SFAS 73 “Leases”*

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the applicable regulations. The impact of the change in calculation is insignificant to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

The relevant revised standards and annual improvements that have been issued but are not mandatorily applied for the year ended 31 December 2022 and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements” regarding classification of liabilities*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements” regarding accounting policy disclosure*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)**

Efektif per 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi dan penyesuaian tahunan di atas.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”)
(continued)**

Effective on 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 16 “Fixed assets” regarding proceeds before intended use
- Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” regarding definition of accounting estimates
- Amendment to SFAS 46, “Taxation” regarding asset and liabilities arising from a single transaction

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact that may arise from the implementation of the above revised standards and annual improvements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company’s functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

	<u>2022</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000064
1 Euro (EUR)	1.067239
1 Dolar Singapura (SGD)	0.745962
1 Dolar Australia (AUD)	0.679600
1 Yen (JPY)	0.007582

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

	<u>2021</u>	
	0.000070	<i>Rupiah (IDR) 1</i>
	1.134901	<i>Euro (EUR) 1</i>
	0.741951	<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>
	0.725650	<i>Australian Dollar (AUD) 1</i>
	0.008688	<i>Yen (JPY) 1</i>

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/Years</u>	
Pemugaran tanah	8 - 40	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	5 - 40	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus-bukukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 16, "Fixed Assets".

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****i. Utang usaha dan utang lain-lain
(lanjutan)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs terkait pinjaman disajikan di laporan laba rugi dalam biaya keuangan.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****i. Trade and other payables (continued)**

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in the statement of profit or loss within finance costs.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*

Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/ (asset).

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Termination benefits (continued)

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Aset keuangan

n. Financial assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

(ii) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets (continued)

(iii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash and banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

o. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2022 and 2021, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the statements of profit or loss. Gains or losses are recognised in the statements of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the same terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**
q. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
q. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan disalinghapus

v. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

w. Impairment of non-financial assets

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

b. Estimasi dan asumsi

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Judgement

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

b. Estimates and assumptions

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**
b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian inheren dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**
b. Estimates and assumptions (continued)
Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

Aset tetap dan masa manfaat

Fixed assets and useful lives

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventory

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Provisi pelepasan aset tetap

Asset retirement obligations

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provisi garansi produk

Provision for product warranties

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

Penentuan umur sewa

Determining lease term

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

In addition, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of fixed assets

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Impairment of fixed assets (continued)

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	5,560	5,800	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	4,255,345	6,719,476	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,675	80,145	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	5,490	915,816	JP Morgan Chase Bank - ("JP Morgan")
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	-	33,593	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
	<u>4,295,510</u>	<u>7,749,030</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	4,650,092	816,785	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,006	104,569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan	16,459	3,679,070	JP Morgan -
- HSBC	-	4,986	HSBC -
	<u>4,763,557</u>	<u>4,605,410</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>9,059,067</u>	<u>12,354,440</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>9,064,627</u>	<u>12,360,240</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,826,383	2,441,590	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>14,233,879</u>	<u>9,167,870</u>	US Dollar
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pelanggan luar negeri	14,233,879	9,167,870	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,826,383</u>	<u>2,441,590</u>	Local customers
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2,567,566	2,278,182	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	253,164	163,408	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>5,653</u>	<u>-</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,826,383</u>	<u>2,441,590</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	6,432,877	6,487,471	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,141,862	2,068,781	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,690,444	570,038	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>3,968,696</u>	<u>41,580</u>	Overdue > 60 days
	<u>14,233,879</u>	<u>9,167,870</u>	
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS\$ 8.059.819 (2021: AS\$ 2.843.807) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of US\$ 8,059,819 (2021: US\$ 2,843,807) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Dunlop Tires Operations S.A Goodyear Middle East F.Z.E Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation Goodyear do Brasil Produtos de	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	20,103,791	12,512,733	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	15,469,383	17,114,260	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	15,130,233	12,839,761	Goodyear Philippines Inc. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	3,531,070	2,235,939	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	2,043,604	1,874,204	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,697,264	1,264,013	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,163,095	2,167,827	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear de Columbia S.A.	1,139,040	1,392,587	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,101,320	470,855	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Korea Company	1,098,139	1,527,969	Goodyear Korea Company
Goodyear International Corporation	1,091,011	1,228,219	Goodyear International Corporation
Goodyear do Brasil Produtos de Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	767,911	355,554	Goodyear do Brasil Produtos de Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Compania Goodyear del Peru S.A.	511,972	-	Compania Goodyear del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	57,862	10,493,582	Others (each below US\$ 300,000)
	271,160	428,854	
	<u>322,501</u>	<u>745,655</u>	
	<u>65,499,356</u>	<u>66,652,012</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

38% 44%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	6,282,468	3,220,072	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,785,831	2,741,190	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	256,982	354,372	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>8,325,281</u>	<u>6,315,634</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

5% 5%

As a percentage of cost of sales

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	13,659,456	7,011,587	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	315,703	371,521	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>13,975,159</u>	<u>7,383,108</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

9% 5%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,651,669	7,413,356	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,134,775	1,122,110	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	793,799	937,254	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	331,453	383,834	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	24,654	95,637	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,149,906</u>	<u>1,416,725</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	408,022	-	Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	395,392	402,008	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	298,802	656,881	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,102,216</u>	<u>1,058,889</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,673,910	5,705,132	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>17,712,476</u>	<u>16,716,212</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>11%</u>	<u>11%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	8,133,915	3,334,110	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	3,773,122	3,368,472	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	618,729	221,814	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear International Corporation	348,153	-	Goodyear International Corporation
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Ltd.	331,045	558,294	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	-	504,756	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	-	310,450	Goodyear Taiwan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,028,915	869,974	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>14,233,879</u>	<u>9,167,870</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>11%</u>	<u>8%</u>	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<p>6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)</p> <p>c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)</p>	<p>6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)</p> <p>c. Summary of balances of related parties (continued)</p>	
<p>2022</p>	<p>2021</p>	
<p>Utang usaha</p> <p>Goodyear Dalian Tire Company Ltd. 4,193,576</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited 1,929,873</p> <p>The Goodyear Tire & Rubber Co. 387,071</p> <p>Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000) 90,513</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">6,601,033</p>	<p>1,297,630</p> <p>1,320,606</p> <p>302,908</p> <p>105,679</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">3,026,823</p>	<p>Trade payables</p> <p>Goodyear Dalian Tire Company Ltd.</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited</p> <p>The Goodyear Tire & Rubber Co.</p> <p>Others (each below US\$ 300,000)</p>
<p>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">8%</p>	<p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">4%</p>	<p>As a percentage of total liabilities</p>
<p>2022</p>	<p>2021</p>	
<p>Utang lain-lain</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited 2,287,725</p> <p>The Goodyear Tire & Rubber Co. 1,204,951</p> <p>Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000) 288,151</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">3,780,827</p>	<p>1,985,229</p> <p>1,324,063</p> <p>335,737</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">3,645,029</p>	<p>Other payables</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited</p> <p>The Goodyear Tire & Rubber Co.</p> <p>Others (each below US\$ 300,000)</p>
<p>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">5%</p>	<p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">5%</p>	<p>As a percentage of total liabilities</p>
<p>2022</p>	<p>2021</p>	
<p>Uang muka penjualan</p> <p>Goodyear Philippines Inc. 5,780,564</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited 699,732</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">6,480,296</p>	<p>3,223,906</p> <p>1,828,292</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">5,052,198</p>	<p>Sales advances</p> <p>Goodyear Philippines Inc.</p> <p>Goodyear Orient Company Private Limited</p>
<p>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</p> <p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">8%</p>	<p style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">7%</p>	<p>As a percentage of total liabilities</p>
<p>d. Kompensasi manajemen kunci</p> <p>Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:</p>	<p>d. Key management compensation</p> <p>Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:</p>	
<p>2022</p>	<p>2021</p>	
<p>Gaji dan imbalan kerja jangka pendek 996,982</p> <p>Imbalan pasca-kerja 32,088</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">1,029,070</p>	<p>1,001,427</p> <p>37,776</p> <p style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">1,039,203</p>	<p>Salaries and other short-term employee benefits</p> <p>Post-employment benefits</p>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 899.869 (2021: AS\$ 1.121.504).

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 899,869 (2021: US\$ 1,121,504).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	11,432,172	9,521,547	Finished goods
Bahan baku	10,647,521	8,170,756	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,438,085	3,683,594	Goods in transit
Barang dalam proses	1,422,277	1,315,362	Work in progress
Bahan penunjang	<u>1,392,343</u>	<u>1,303,765</u>	Supplies
	26,332,398	23,995,024	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(529,212)</u>	<u>(269,220)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>25,803,186</u>	<u>23,725,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	269,220	231,482	At the beginning of the year
Penambahan	300,060	93,816	Addition
Pelepasan	(36,521)	(42,541)	Disposal
Pemulihan	<u>(3,547)</u>	<u>(13,537)</u>	Recovery
Pada akhir tahun	<u>529,212</u>	<u>269,220</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 20.849.396 (2021: AS\$ 20.440.584) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2022, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,849,396 (2021: US\$ 20,440,584) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,494,112	-	539,647	-	20,033,759	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	162,554,666	387,012	6,403,667	(1,525,615)	167,819,730	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,716,937	154,206	7,319	(471,079)	7,407,383	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	191,984,035	541,218	6,950,633	(1,996,694)	197,479,192	Construction in progress
	3,201,288	6,012,744	(6,274,963)	-	2,939,069	
	<u>195,185,323</u>	<u>6,553,962</u>	<u>675,670</u>	<u>(1,996,694)</u>	<u>200,418,261</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,129,703)	(48,872)	-	-	(1,178,575)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,650,469)	(495,643)	-	-	(12,146,112)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(123,821,015)	(5,552,601)	-	1,515,731	(127,857,885)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,463,452)	(456,123)	-	469,036	(6,450,539)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(143,116,850)</u>	<u>(6,553,239)</u>	<u>-</u>	<u>1,984,767</u>	<u>(147,685,322)</u>	
Nilai buku bersih	<u>52,068,473</u>				<u>52,732,939</u>	Net book value
Suku cadang	9,044,772	1,045,534	(675,670)	(1,059,726)	8,354,910	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(526,676)	(205,861)	-	-	(732,537)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,518,096</u>				<u>7,622,373</u>	
Jumlah	<u><u>60,586,569</u></u>				<u><u>60,355,312</u></u>	Total
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,236,904	-	257,208	-	19,494,112	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	157,681,217	272,202	4,719,508	(118,261)	162,554,666	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,588,128	117,036	11,773	-	7,716,937	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	186,724,569	389,238	4,988,489	(118,261)	191,984,035	Construction in progress
	2,414,889	5,069,944	(4,283,545)	-	3,201,288	
	<u>189,139,458</u>	<u>5,459,182</u>	<u>704,944</u>	<u>(118,261)</u>	<u>195,185,323</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,080,831)	(48,872)	-	-	(1,129,703)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,174,667)	(475,802)	-	-	(11,650,469)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(118,660,396)	(5,240,842)	-	80,223	(123,821,015)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,916,391)	(547,061)	-	-	(6,463,452)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(136,884,496)</u>	<u>(6,312,577)</u>	<u>-</u>	<u>80,223</u>	<u>(143,116,850)</u>	
Nilai buku bersih	<u>52,254,962</u>				<u>52,068,473</u>	Net book value
Suku cadang	8,948,279	1,701,904	(704,944)	(900,467)	9,044,772	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(350,562)	(314,433)	-	138,319	(526,676)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,597,717</u>				<u>8,518,096</u>	
Jumlah	<u><u>60,852,679</u></u>				<u><u>60,586,569</u></u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan suku cadang pada tahun 2022 dan 2021 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan	6,360,790	6,085,197
Beban penjualan	43,674	63,578
Beban umum dan administrasi	<u>148,775</u>	<u>163,802</u>
	<u>6,553,239</u>	<u>6,312,577</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.939.069 (2021: AS\$ 3.201.288) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sekitar 75% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2021: 67%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 192.023.138 (2021: AS\$ 186.049.051), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

9. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of spare parts in 2022 and 2021 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan	6,360,790	6,085,197
Beban penjualan	43,674	63,578
Beban umum dan administrasi	<u>148,775</u>	<u>163,802</u>
	<u>6,553,239</u>	<u>6,312,577</u>

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2022, construction in progress amounting to US\$ 2,939,069 (2021: US\$ 3,201,288) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 was approximately 75% of total budgeted costs (2021: 67%).

As at 31 December 2022, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 192,023,138 (2021: US\$ 186,049,051), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Harga perolehan	67,386
Akumulasi penyusutan	<u>(63,118)</u>
Nilai tercatat	4,268
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(13,359)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(9,091)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 30.194.925 (2021: AS\$ 33.247.114). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 119.726.876 (2021: AS\$ 119.066.112).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
	118,261	<i>Acquisition costs</i>
	<u>(80,223)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
	38,038	<i>Carrying value</i>
	<u>(44,055)</u>	<i>Less: proceeds from disposal of fixed assets</i>
	<u>(6,017)</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2022, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 30,194,925 (2021: US\$ 33,247,114). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 119,726,876 (2021: US\$ 119,066,112).

As at 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan instalasi	311,938	147,114	-	459,052	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	43,274	35,462	-	78,736	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	-	-	37,332	Office equipment and furniture	
Kendaraan	1,325,053	-	-	1,325,053	Vehicles	
	<u>1,717,597</u>	<u>182,576</u>	<u>-</u>	<u>1,900,173</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan instalasi	(281,750)	(67,233)	-	(348,983)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(29,674)	(14,586)	-	(44,260)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	-	-	(37,332)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(663,451)	(330,338)	-	(993,789)	Vehicles	
	<u>(1,012,207)</u>	<u>(412,157)</u>	<u>-</u>	<u>(1,424,364)</u>		
Nilai buku bersih	<u>705,390</u>			<u>475,809</u>	Net book value	
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan dan instalasi	262,753	49,185	-	311,938	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	43,274	-	-	43,274	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	-	-	37,332	Office equipment and furniture	
Kendaraan	1,325,053	-	-	1,325,053	Vehicles	
	<u>1,668,412</u>	<u>49,185</u>	<u>-</u>	<u>1,717,597</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan instalasi	(164,576)	(117,174)	-	(281,750)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(14,837)	(14,837)	-	(29,674)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(23,042)	(14,290)	-	(37,332)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(331,263)	(332,188)	-	(663,451)	Vehicles	
	<u>(533,718)</u>	<u>(478,489)</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,207)</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,134,694</u>			<u>705,390</u>	Net book value	

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss

	2022	2021	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Kendaraan	330,338	331,263	Vehicles -
- Bangunan dan instalasi	67,234	117,174	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	14,585	14,837	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	-	15,215	Office equipment and furniture -
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	25,870	44,463	Interest expense (included in finance costs)
	<u>438,027</u>	<u>522,952</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (lanjutan)

Nilai beban sewa jangka pendek, beban sewa yang bernilai rendah, dan variabel beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$ 715.435 (2021: AS\$ 657.690).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss (continued)

Short-term lease expenses, low value lease expenses and variable lease expenses for the year ended 31 December 2022 was US\$ 715,435 (2021: US\$ 657,690).

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, advance to vendor and employees.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	18,669,118	16,948,582	US Dollar
Rupiah	14,476,118	16,643,116	Rupiah
Euro	865,001	395,936	Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>33,869</u>	<u>46,045</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>34,044,106</u>	<u>34,033,679</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	6,600,255	3,026,823	US Dollar
Euro	<u>778</u>	<u>-</u>	Euro
	<u>6,601,033</u>	<u>3,026,823</u>	
	<u>40,645,139</u>	<u>37,060,502</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	3,098,029	2,733,396	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,552,992	1,535,669	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	1,274,598	1,459,839	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	599,263	654,300	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya <i>forklift</i> lainnya	464,692	417,378	Other forklift expense
Biaya medis	355,498	55,644	Medical expense
Perlengkapan	341,286	302,029	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>894,551</u>	<u>1,013,330</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,580,909</u>	<u>8,171,585</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	2,255,212	2,151,339	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,240,169	1,247,424	Technical assistance fees
Beban jasa teknologi informasi	145,665	86,388	IT Service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>139,781</u>	<u>159,878</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,780,827</u>	<u>3,645,029</u>	
	<u><u>12,361,736</u></u>	<u><u>11,816,614</u></u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Rabat penjualan	2,323,391	2,690,890	Sales rebates
Iklan dan pemasaran	363,293	302,018	Advertising and marketing
Kewajiban aset purna operasi	257,264	491,919	Asset retirement obligations
Biaya hukum dan konsultasi	102,146	145,522	Legal and consultant fees
Beban pengangkutan dan gudang	68,388	114,006	Freight cost and warehouse fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>251,630</u>	<u>351,682</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,366,112</u>	<u>4,096,037</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) As reclassified, see Note 35

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2016	631,564	-	2016 -
Pajak pertambahan nilai	1,235,643	1,050,545	Value added tax

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Perusahaan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Company within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Tagihan atas restitusi pajak" (Catatan 15e). Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

While claim for tax refund of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claim for tax refund" (Note 15e). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	148,703	174,176	Article 21 -
- Pasal 23	43,092	32,968	Article 23 -
- Pasal 26	61,693	60,480	Article 26 -
- Lain-lain	-	2,131	Others -
	<u>253,488</u>	<u>269,755</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
- Penyesuaian pajak tahun lalu	1,937,541	-	Prior year's tax adjustments -
Tangguhan	<u>742,653</u>	<u>29,120</u>	Deferred
	<u>2,680,194</u>	<u>29,120</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the (loss)/profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(434,720)	2,463,143	(Loss)/profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(95,638)	541,891	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	138,344	154,058	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(318)	(1,494)	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak kadaluarsa	82,236	-	Deferred tax assets from expired tax loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	618,029	(468,657)	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian pajak tahun lalu	1,937,541	-	Prior year's tax adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	-	(196,678)	Impact change in tax rate
	<u>2,680,194</u>	<u>29,120</u>	

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan diubah menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, bukan 20% berdasarkan peraturan pajak sebelumnya.

Based on Law No. 7/2021, which was issued on 29 October 2021, the corporate income tax rate is amended to 22% for 2022 fiscal year and onwards, instead of 20% based on previous tax regulation.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(434,720)	2,463,143	(Loss)/profit before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	628,840	700,262	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(1,443)	(6,790)	Income subject to final tax
	<u>627,397</u>	<u>693,472</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

c. **Income tax expense** (continued)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

Current income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(455,402)	173,777	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	111,326	(78,877)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,831,396)	(2,221,273)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa	(51,629)	117,259	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>259,992</u>	<u>37,738</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>(1,967,109)</u>	<u>(1,971,376)</u>	
(Rugi)/penghasilan kena pajak	<u>(1,774,432)</u>	<u>1,185,239</u>	Taxable (loss)/income
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(1,185,239)</u>	Utilisation of accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(3,028,015)</u>	<u>(1,238,155)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(3,028,015)</u>	<u>(1,238,155)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Kadaluarsa/Expired in</u>
2017	-	373,802	2022
2018	1,289,776	1,289,776	2023
2019	5,801,706	5,801,706	2024
2020	5,417,517	5,417,517	2025
2022	<u>1,774,432</u>	<u>-</u>	2027
	<u>14,283,431</u>	<u>12,882,801</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Akumulasi rugi pajak	2,834,216	(309,890)	-	2,524,326	Accumulated tax loss
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	459,953	(100,188)	-	359,765	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	403,138	(402,907)	-	231	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	59,228	57,198	-	116,426	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	49,650	24,492	(33,425)	40,717	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	25,797	(11,358)	-	14,439	Lease liabilities
	<u>3,831,982</u>	<u>(742,653)</u>	<u>(33,425)</u>	<u>3,055,904</u>	

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2021	
Akumulasi rugi pajak	2,386,476	207,905	-	238,648	2,834,216	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	419,669	38,231	-	2,053	459,953	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	855,150	(488,680)	-	36,668	403,138	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	50,926	8,302	-	-	59,228	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	250,349	(17,353)	(96,728)	(86,618)	49,650	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	(5,927)	25,797	-	5,927	25,797	Lease liabilities
	<u>3,956,643</u>	<u>(225,798)</u>	<u>(96,728)</u>	<u>196,678</u>	<u>3,831,982</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian pajak sebesar AS\$ 618.029, karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak.

As at 31 December 2022, the Company did not recognise the deferred tax assets arising from accumulated tax losses amounting to US\$ 618,029, as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

e. Tagihan atas restitusi pajak

e. Claim for tax refund

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes
- 2022	3,028,015	-	2022 -
- 2021	1,238,155	1,238,155	2021 -
- 2020	-	530,765	2020 -
- 2010	-	1,937,541	2010 -
	<u>4,266,170</u>	<u>3,706,461</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)

e. Claim for tax refund (continued)

Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai - 2016	34,008	34,008	Value added tax - 2016
Pasal 21	-	52,586	Article 21
	<u>34,008</u>	<u>86,594</u>	
Tagihan atas restitusi pajak	<u>4,300,178</u>	<u>3,793,055</u>	Claim for tax refund

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015.

Pada bulan Agustus 2022, peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan ditolak dan Perusahaan membebankan AS\$ 1.937.541 ke dalam laba rugi tahun berjalan.

In August 2022, the Company's judicial review was declined and the Company booked US\$ 1,937,541 to current year profit or loss.

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 631.564, dibandingkan dengan kurang bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 78.603.

In December 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2016 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 631,564, instead of tax underpayment reported by the Company amounting to US\$ 78,603.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Februari 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Maret 2022. Perusahaan menerima surat hasil keberatan pajak pada November 2022 yang sesuai dengan posisi manajemen dan membatalkan temuan dari pemeriksa pajak dalam jumlah penuh sebesar AS\$ 631.564. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 631.564 pada bulan Februari 2023.

Tahun pajak 2020

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$ 530.765. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 530.765 pada bulan Agustus 2022.

Tahun Pajak 2021

Pada Januari 2023, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menerima hasil audit pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai ("VAT") untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi Sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Claim for tax refund (continued)

2016 fiscal year (continued)

The Company paid the underpayment in February 2022. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office in March 2022. The Company received Tax Objection Result Letter in November 2022 which agreed with management position and dropped finding from tax auditors in full amount of US\$ 631,564. The Company received a tax refund of US\$ 631,564 in February 2023.

2020 fiscal year

In June 2022, the Company received a tax assessment letter for the 2020 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 530,765. The Company received a tax refund of US\$ 530,765 in August 2022.

2021 fiscal year

In January 2023, the Company received a tax audit letter for the 2021 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the tax audit result.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collections letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax ("VAT") amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan September 2021, Perusahaan menerima hasil banding, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 5.659 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar AS\$ 34.008 pada bulan Desember 2021 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 641 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada periode Oktober 2022 hingga Februari 2023, Perusahaan secara bertahap menerima hasil Peninjauan Kembali, berisi pengembalian sebesar AS\$ 31.454 dan penolakan atas jumlah tersisa. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Claim for tax refund (continued)

2016 fiscal year (continued)

In September 2021, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to US\$ 5,659 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and lodged judicial review to the Supreme Court for the amount of US\$ 34,008 in December 2021 and charged the remaining amount of US\$ 641 to the current year's profit or loss.

In the period from October 2022 to February 2023, the Company gradually received the results of the Judicial Review, containing a refund of US\$ 31,454 and a rejection of the remaining amount. Up to the completion date of these financial statements, the Company has not yet received the tax refund.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Akrual imbalan kerja	1,623,245	1,764,769	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun	32,867	80,440	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>152,206</u>	<u>145,241</u>	Other long-term benefits
	1,808,318	1,990,450	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,641,489)</u>	<u>(1,788,479)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>166,829</u>	<u>201,971</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pensiun	1,004,230	1,020,645	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>27,948</u>	<u>54,744</u>	Other long-term benefits
	<u>1,032,178</u>	<u>1,075,389</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) As reclassified, see Note 35

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2023 (2021: 17 Maret 2022) sebagai berikut:

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 17 March 2023 (2021: 17 March 2022) as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ per annum	7.00% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	12,565,555	13,034,314	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(13,848,140)	(14,327,119)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	<u>1,315,452</u>	<u>1,373,245</u>	The effect of asset ceiling
	<u>32,867</u>	<u>80,440</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	80,440	1,122,258	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,006,452	1,116,174	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penghasilan bunga	<u>(127,373)</u>	<u>(21,504)</u>	Interest income
	959,519	2,155,574	
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba & rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit & loss
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(275,637)	(575,048)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(270,233)	(1,507,362)	Gain from experience adjustment
Imbal hasil aset program	451,729	542,470	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	<u>(57,793)</u>	<u>598,981</u>	Change in the effect of asset ceiling
	<u>806,586</u>	<u>1,214,615</u>	
Iuran yang dibayarkan	(899,869)	(1,121,504)	Contribution paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>126,150</u>	<u>(12,671)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>32,867</u>	<u>80,440</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (lanjutan)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	4,573,189	5,514,148	At the beginning of the year
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(151,934)</u>	<u>(940,959)</u>	Remeasurements recognised during the year
Pada akhir tahun	<u>4,421,255</u>	<u>4,573,189</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan pensiun yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the pension benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	939,155	1,070,290	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penghasilan bunga	(127,373)	(21,504)	Interest income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba & rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit & loss
Biaya administrasi yang dibayar	<u>67,297</u>	<u>45,884</u>	Administrative expenses paid
	<u>878,080</u>	<u>1,033,316</u>	

Beban imbalan pensiun dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	13,034,314	14,176,396	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	939,155	1,070,290	Current service cost
Biaya bunga	866,098	934,211	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba dan rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit and loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(275,637)	(575,048)	Remeasurements: Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(270,233)	(1,507,362)	Gain from experience adjustment
Imbalan yang dibayar	(475,243)	(834,707)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(1,251,900)</u>	<u>(168,112)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>12,565,555</u>	<u>13,034,314</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	14,327,119	13,828,409	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	993,471	955,715	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	899,869	1,121,504	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(451,729)	(542,470)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(67,297)	(45,884)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(475,243)	(834,707)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(1,378,050)	(155,448)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>13,848,140</u>	<u>14,327,119</u>	At the end of the year

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2022 and 2021, the plan assets comprise the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	531,848	620,137	Stocks -
- Surat berharga	7,238,102	7,242,218	Bonds -
- Reksa dana	2,737,086	3,016,947	Mutual funds -
	<u>10,507,036</u>	<u>10,879,302</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	491,841	839,666	Cash in banks -
- Deposito	2,849,263	2,608,151	Time deposits -
	<u>3,341,104</u>	<u>3,447,817</u>	
	<u>13,848,140</u>	<u>14,327,119</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 833.145 (2021: AS\$ 911.253) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 833,145 (2021: US\$ 911,253) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.34 years.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.080.873/ Decrease by US\$ 1,080,873	Naik sebesar AS\$ 1.224.063/ Increase by US\$ 1,224,063	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.113.161/ Increase by US\$ 1,113,161	Turun sebesar AS\$ 997.087/ Decrease by US\$ 997,087	Salary increase rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	152,206	145,241	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	145,241	123,261	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	50,898	47,981	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(20,983)	(32,764)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(22,950)</u>	<u>6,763</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>152,206</u>	<u>145,241</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	19,197	14,112	Current service costs
Biaya bunga	8,449	7,499	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>23,252</u>	<u>26,370</u>	Remeasurements
	<u>50,898</u>	<u>47,981</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	123,552	150,757	735,413	145,250,235	146,259,957	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>18,244</u>	<u>29,623</u>	<u>86,771</u>	<u>314,701</u>	<u>449,339</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>141,796</u>	<u>180,380</u>	<u>822,184</u>	<u>145,564,936</u>	<u>146,709,296</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,707,200	6,265,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	<u>5,484,800</u>	<u>3,150,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>12,192,000</u>	<u>9,415,000</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 190.500.000.000 atau setara dengan AS\$ 12.192.000. Pinjaman ini jatuh tempo antara tanggal 11 Januari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2022, the outstanding balance of the loan facility used amounting to Rp 190,500,000,000 or equivalent to US\$ 12,192,000. The loan shall mature between 11 January 2023 until 9 March 2023.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2022 adalah berkisar antara 6,3%-9,0% (2021: 6,3%-8,4%) untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2022 was ranging from 6.3%-9.0% (2021: 6.3%-8.4%) for Rupiah-denominated loans.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini.

There is no collateral for these facilities.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	389,941	398,542	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>55,128</u>	<u>426,290</u>	Later than 1 year and less than 5 years
Saldo dibawa berikutnya	<u>445,069</u>	<u>824,832</u>	Balance carried forward

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

18. LEASE LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	445,069	824,832	<i>Balance brought forward</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(13,696)</u>	<u>(32,420)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>431,373</u>	<u>792,412</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	387,470	374,396	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>43,903</u>	<u>418,016</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>431,373</u>	<u>792,412</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co. PT Kali Besar Asri Public (each below 5%)</i>
PT Kali Besar Asri	28,904,900	7.05%	5,525,667	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,595,100</u>	<u>7.95%</u>	<u>6,231,112</u>	
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

As at 31 December 2022 and 2021, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 34.325 (2021: AS\$ 37.544) dari pemegang sahamnya yang belum ditagihkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2007 sampai dengan 2015.

As at 31 December 2022, the Company has unclaimed dividend payables amounting to US\$ 34,325 (2021: AS\$ 37,544) from its shareholders in relation to dividend distribution from 2007 until 2015 financial year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ban	170,880,030	139,137,893	Tires
Ban dalam	1,588,145	683,747	Tubes
Barang setengah jadi	-	10,394,864	Semi-finished goods
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan dalam negeri	106,968,819	83,564,492	Domestic sales
Penjualan ekspor	65,499,356	66,652,012	Export sales
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	
Pihak ketiga	106,968,819	83,564,492	Third parties
Pihak berelasi	65,499,356	66,652,012	Related parties
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	

Selama tahun 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga (2021: PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 9.771.117).

During 2022, there is no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties (2021: PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 9,771,117).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	8,170,756	4,664,587	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	98,922,717	83,908,662	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(10,647,521)</u>	<u>(8,170,756)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	96,445,952	80,402,493	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	11,794,441	12,186,098	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	8,651,669	7,413,356	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,697,588	6,460,458	<i>Depreciation and amortisation</i>
Listrik dan bahan bakar	5,324,147	4,504,365	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4,478,972	3,909,576	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,203,762	2,337,686	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	818,453	1,054,240	<i>Coordination and administration service fees</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	759,477	763,143	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban pensiun	747,110	787,186	<i>Pension cost</i>
Lain-lain	<u>5,666,205</u>	<u>7,787,654</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	143,587,776	127,606,255	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,315,362	1,164,154	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,422,277)</u>	<u>(1,315,362)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	143,480,861	127,455,047	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	9,521,547	8,567,580	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	20,683,540	9,721,257	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(11,432,172)</u>	<u>(9,521,547)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>162,253,776</u>	<u>136,222,337</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera sebesar AS\$ 11.003.416. (2021: PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar AS\$ 12.343.621, AS\$ 10.345.038 dan AS\$ 8.460.382). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 12.285.779 (2021: AS\$ 9.175.812).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 11,003,416, respectively (2021: PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa and PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 12,343,621, US\$ 10,345,038 and US\$ 8,460,382, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 12,285,779 (2021: US\$ 9,175,812).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,346,569	1,162,274	Salaries and benefits
Beban regional	828,771	1,056,503	Regional charges
Biaya angkut	757,197	734,566	Shipping costs
Iklan dan promosi	560,661	453,249	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	291,133	74,596	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>599,924</u>	<u>624,663</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,384,255</u>	<u>4,105,851</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,641,377	2,310,943	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,855,317	1,840,310	Salaries and benefits
Biaya profesional	1,002,368	912,479	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	375,298	358,967	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	331,453	362,485	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	269,090	262,103	Postage and telecommunication
Penyusutan dan amortisasi	225,057	267,031	Depreciation and amortisation
Beban pensiun	211,880	137,849	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>605,275</u>	<u>617,646</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,590,002</u>	<u>7,069,813</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	937,498	918,199	Bank loans
Liabilitas sewa	25,870	44,463	Lease liabilities
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	(811,213)	(340,000)	Net foreign exchange gains on financing activities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>3,370</u>	<u>16,618</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>155,525</u>	<u>639,280</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan selisih kurs, bersih	1,467,559	261,166	Foreign exchange gain, net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	9,091	6,017	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>2,570</u>	<u>9,947</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,479,220</u>	<u>277,130</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. (RUGI)/LABA PER SAHAM

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(3,114,914)	2,434,023
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>
	<u>(0.008)</u>	<u>0.006</u>

27. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

(Loss)/profit for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

28. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

Lihat Catatan 22, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

28. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.

See Note 22 for classification of sales based on geographical area.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2022</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	148,480,220	23,987,955	-	172,468,175	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,373,484)	(26,754,444)	(21,100,105)	(174,228,033)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	1,325,138	1,325,138	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,680,194)	(2,680,194)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(3,114,914)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	14,673,062	2,387,200	-	17,060,262	Trade receivables
Persediaan	8,083,961	3,348,211	14,371,014	25,803,186	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	81,527,772	<u>81,527,772</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>124,391,220</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	79,031,263	<u>79,031,263</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,355,312	<u>60,355,312</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,599,496	<u>7,599,496</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,553,239)	<u>(6,553,239)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2021				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	138,295,407	11,921,097	-	150,216,504	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(115,120,127)	(12,304,066)	(19,973,808)	(147,398,001)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(355,360)	(355,360)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(29,120)	(29,120)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>2,434,023</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	9,366,203	2,243,257	-	11,609,460	Trade receivables
Persediaan	8,191,026	1,330,521	14,204,257	23,725,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	84,599,340	<u>84,599,340</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>119,934,604</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,578,242	<u>71,578,242</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,586,569	<u>60,586,569</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,161,086	<u>7,161,086</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,312,577)	<u>(6,312,577)</u>	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 untuk periode setahun sampai dengan 31 Agustus 2023.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2022 for a one-year period until 31 August 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)****Citibank, N.A.**

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

Perjanjian fasilitas bank garansi**Standard Chartered**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan dengan Standard Chartered. Jumlah fasilitas jaminan adalah sebesar AS\$ 10.000 atau setara dengan Rp 157.310.000. Perjanjian jaminan ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Desember 2022 untuk periode setahun sampai 31 Desember 2023.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>3,098,029</u>	<u>2,733,396</u>	Significant non-cash investing activity
			Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loan facility agreement (continued)****Citibank, N.A.**

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

Bank guarantee facility agreement**Standard Chartered**

On 1 January 2022, the Company entered into guarantee facility agreement with Standard Chartered. Total guarantee is US\$ 10,000 or equivalent to Rp 157,310,000. This guarantee agreement has been extended on 30 December 2022 for a one-year period until 31 December 2023.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.404.757 (2021: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.311.477), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 95.098 (2021: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 73.437). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2022, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,404,757 (2021: profit after tax would decrease/increase by US\$ 2,311,477), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 95,098 higher/lower (2021: post-tax profit for the year would have been US\$ 73,437 lower/higher). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan. Pada tahun 2022, harga karet naik secara signifikan. Perusahaan menaikkan harga jual produk Perusahaan secara berkala yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan telah pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara berkala.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Market risk (continued)****Price risk**

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products. In 2022, rubber price increased significantly. The Company increased the selling price of the products gradually which affect the profitability of the Company on certain period during the year. The profitability of the Company has been recovered after the Company completed the gradual increase of the selling price.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank	9,059,067	12,354,440	Cash in banks
Piutang usaha	17,060,262	11,609,460	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>686,732</u>	<u>403,442</u>	Other receivables
	<u>26,806,061</u>	<u>24,367,342</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- A+	8,905,437	7,574,840	A+ -
- AA-	21,949	4,594,886	AA- -
- BBB-	<u>131,681</u>	<u>184,714</u>	BBB- -
	<u>9,059,067</u>	<u>12,354,440</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	9,000,443	8,765,653	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>8,059,819</u>	<u>2,843,807</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$ 23.099.377 (2021: AS\$ 20.490.595). Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 17.808.000 (Catatan 17 dan 29). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari entitas induk, The Goodyear Tire & Rubber Co. dimana entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had negative working capital of US\$ 23,099,377 (2021: US\$ 20,490,595). The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2022, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 17,808,000 (Note 17 and 29). In addition, the Company also obtained financial support from its parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co. whereby the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan. Perusahaan juga akan menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

The Company will maintain the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities. The Company will also implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	40,645,139	-	-	40,645,139	Trade payables
Utang lain-lain	12,361,736	-	-	12,361,736	Other payables
Pinjaman jangka pendek	12,263,254	-	-	12,263,254	Short-term borrowings
Akrual	3,323,846	-	-	3,323,846	Accruals
Utang dividen	34,325	-	-	34,325	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,000,000)	-	-	(4,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	3,993,983	-	-	3,993,983	cash outflow -
Liabilitas sewa	389,941	55,128	-	445,069	Lease liabilities
	<u>69,012,224</u>	<u>55,128</u>	<u>-</u>	<u>69,067,352</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/63 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	37,060,502	-	-	37,060,502	Trade payables
Utang lain-lain	11,816,614	-	-	11,816,614	Other payables
Pinjaman jangka pendek	9,468,880	-	-	9,468,880	Short-term borrowings
Akrual	4,081,883	-	-	4,081,883	Accruals
Utang dividen	37,544	-	-	37,544	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,504,506	-	-	4,504,506	cash outflow -
Liabilitas sewa	398,542	426,290	-	824,832	Lease liabilities
	<u>62,868,471</u>	<u>426,290</u>	<u>-</u>	<u>63,294,761</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

	2022	2021	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	12,623,373	10,207,412	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(9,064,627)</u>	<u>(12,360,240)</u>	Less: cash and banks (Note 4)
Utang neto	3,558,746	(2,152,828)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>45,359,957</u>	<u>48,356,362</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>48,918,703</u>	<u>46,203,534</u>	Total capital
Rasio gearing	<u>7%</u>	<u>(5%)</u>	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2022					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	67,157,343	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	44,162,234	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,094,140	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	<u>2,195,754</u>	-	-	-	-	Deposits
	<u>117,609,471</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(226,189,343)	(810,504)	(302)	-	(4,436,801)	Third parties -
- Pihak berelasi		(729)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,988,937)	(147,683)	(98,600)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(10,480,404)	-	-	48,351	-	Related parties -
Akrual	(60,573,431)	(234,214)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(190,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
Utang divident	<u>(536,328)</u>	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(578,268,443)</u>	<u>(1,193,130)</u>	<u>(98,902)</u>	<u>48,351</u>	<u>(4,436,801)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(460,658,972)</u>	<u>(1,193,130)</u>	<u>(98,902)</u>	<u>48,351</u>	<u>(4,436,801)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(29,482,174)</u>	<u>(1,273,355)</u>	<u>(73,777)</u>	<u>32,729</u>	<u>(33,643)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(30,830,220)</u></u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/65 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan) 32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

	2021					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	110,783,286	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34,879,857	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,735,671	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,167,365	-	-	-	-	Deposits
	<u>149,566,179</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(237,758,800)	(348,871)	(62,062)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(109,508,214)	(163,567)	(123,823)	-	(877,684)	Third parties - Related parties -
- Pihak berelasi	(9,088,905)	(82,050)	-	(8,885)	-	Accruals
Akrual	(65,699,545)	(237,256)	-	-	-	
Pinjaman jangka pendek	(134,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
Utang Dividend	(536,343)	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(557,091,807)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(407,525,628)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(28,526,794)</u>	<u>(943,947)</u>	<u>(137,917)</u>	<u>(6,447)</u>	<u>(7,625)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(29,622,730)</u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan naik sebesar AS\$ 1.064.452 (2021: turun sebesar AS\$ 173.533).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have increased by approximately US\$ 1,064,452 (2021: decreased by approximately US\$ 173,533).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$ 1.320.393 (2021: AS\$ 1.089.406).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America untuk membeli AS\$ 4.000.000 dengan nilai sebesar Rp 62.784.000.000 pada tanggal 13 Januari 2023 (2021: Bank of America untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 64.287.000.000 pada tanggal 12 Januari 2022).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as at 31 December 2022 were US\$ 1,320,393 (2021: US\$ 1,089,406).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America to buy US\$ 4,000,000 at Rp 62,784,000,000 on 13 January 2023 (2021: Bank of America to buy US\$ 4,500,000 at Rp 64,287,000,000 billion on 12 January 2022).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Contingent liabilities

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Kas dan Bank/ <i>Cash and Banks</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2021	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	Net debt as at 1 January 2021
Arus kas	(2,888,349)	14,385,000	260,915	11,757,566	Cash flows
Akuisisi	-	-	(49,185)	(49,185)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	31,285	340,000	-	371,285	Foreign exchange adjustment
Utang bersih 31 Desember 2021	12,360,240	(9,415,000)	(792,412)	2,152,828	Net debt as at 31 December 2021
Arus kas	(3,086,441)	(3,588,213)	396,501	(6,278,153)	Cash flows
Akuisisi	-	-	(35,462)	(35,462)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	(209,172)	811,213	-	602,041	Foreign exchange adjustment
Utang bersih 31 Desember 2022	9,064,627	(12,192,000)	(431,373)	(3,558,746)	Net debt as at 31 December 2022

34. NET DEBT RECONCILIATION

35. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2022. The detail of accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Utang jangka pendek				Current liabilities
Akrual	(5,860,806)	1,764,769	(4,096,037)	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	(23,710)	(1,764,769)	(1,788,479)	Employee benefits obligations

Jika Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, saldo akrual sebesar AS\$ 1.414.273 akan disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja, yang mengakibatkan akrual dan kewajiban imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar AS\$ 3.565.531 dan AS\$ 1.476.534 pada 1 Januari 2020. Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yang diperlukan, dan oleh karena itu Perusahaan tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

If the Company were to present the statement of financial position at the beginning of comparative period, accruals of US\$ 1,414,273 would have been presented as employee benefits obligations, resulting in accruals and current-portion of employee benefits obligation of US\$ 3,565,531 and US\$ 1,476,534, respectively as at 1 January 2020. No other changes to the statement of financial position as at 1 January 2020 would have been required, and therefore the Company does not present the additional statement of financial position at the beginning of the comparative period.